BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan oleh penulis maka dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Modal Sendiri yang terdapat pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung selalu meningkat, tetapi perkembangan peningkatannya dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. Hal ini di akibatkan karena adanya anggota yang keluar karena pindah kerja, pensiun, atau berhenti atas kehendaknya sendiri dan di sebabkan pula oleh bertambah serta berkurangnya setoran simpanan wajib dan simpanan pokok dari para anggota, bertambah atau berkurangnya dana cadangan yang ada pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung.
2. Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2008 juga cenderung fluktuatif. Hal ini di sebabkan oleh semakin besarnya Modal Sendiri yang mampu di himpun oleh koperasi, bertambah atau berkurangnya pendapatan yang di peroleh baik dari bunga pinjaman dan deviden atas jasa simpan pinjam dan investasi yang di lakukan oleh Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung, serta bertambah atau berkurangnya biaya-biaya yang di keluarkan dari unit-unit usaha pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung.

3. Modal Sendiri mempunyai pengaruh yang kecil terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung. Artinya, apabila Modal Sendiri meningkat maka perolehan Sisa Hasil Usaha tidak serta-merta mengalami peningkatan. Modal Sendiri mempengaruhi perolehan Sisa Hasil Usaha sebesar 24,3%, sedangkan sisanya sebesar 75,7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti oleh penulis, seperti banyaknya jumlah anggota, volume usaha dan perputaran modal kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Para pengelola dan pengurus Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung hendaknya lebih giat lagi mengajak para anggotanya untuk meningkatkan perolehan Modal Sendiri. Semakin rajin anggota menyetor simpanan wajibnya maka semakin besar peluang anggota untuk mendapatkan pinjaman dalam jumlah besar. Selain itu, dengan semakin rajin anggota menyetor simpanan wajibnya maka Modal Sendiri akan bertambah besar sehingga kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pun dapat tercapai.
2. Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung cenderung mengalami fluktuasi atau naik turun yang memungkinkan dapat mengganggu kesejahteraan anggotanya. Agar hal tersebut tidak terjadi maka di sarankan agar Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung melakukan

penyusutan pengeluaran dan biaya-biaya serta meningkatkan kesadaran anggotanya agar lebih meningkatkan partisipasinya dalam bentuk transaksi atau kegiatan yang dapat memajukan koperasi sehingga tujuan dan kesejahteraan anggota pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung dapat tercapai.

3. Modal Sendiri mempunyai pengaruh yang kecil terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha dan bukan menjadi faktor utama dalam meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha. Sehingga dalam hal ini perlu di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang tidak di teliti oleh penulis seperti pengaruh banyaknya jumlah anggota, volume dari unit-unit usaha dan perputaran modal kerja pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung.